

DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU 阿杜-ā dú PADA ALBUM 天黑-tiānhēi

CATUR HERY SAPUTRO

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
herysaputro7@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu 阿杜-ā dú pada Album 天黑-tiānhēi" ini dipaparkan jenis diksi dan gaya bahasa yang tercantum dalam lirik lagu 阿杜 - ā dú pada album 天黑-tiānhēi. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana diksi dalam lirik lagu 阿杜-ā dú pada Album 天黑 - tiānhēi, 2) bagaimana gaya bahasa dalam lirik lagu 阿杜 - ā dú pada Album 天黑 - tiānhēi. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan apa saja diksi yang terkandung dalam lirik lagu 阿杜 - ā dú pada Album 天黑 - tiānhēi. 2) mendeskripsikan apa saja gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu 阿杜 - ā dú pada Album 天黑 - tiānhēi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan kajian stilistika. Data penelitian ini berupa kata, frase, serta kalimat yang mengandung diksi dan gaya bahasa. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik catat.

Hasil penelitian ini sebagai berikut : 1) diksi yang digunakan adalah kata denotasi, kata konotasi, kata umum, kata khusus, kata abstrak, kata konkret, serta kata populer. 2) gaya bahasa yang digunakan antara lain : 1) berdasarkan struktur kalimat meliputi, gaya bahasa paralelisme, gaya bahasa antitesis, serta gaya bahasa repetisi. 2) berdasarkan langsung tidaknya makna meliputi : a. gaya bahasa retorik, yakni gaya bahasa apostrof, gaya bahasa eufemismus, gaya bahasa parafesis, gaya bahasa erotesis, serta gaya bahasa hiperbola. b. gaya bahasa kiasan, yakni gaya bahasa simile, gaya bahasa metafora, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa sinekdoke, gaya bahasa metonimia, serta gaya bahasa hipalase. Diksi yang mendominasi adalah, kata khusus, kata denotasi, kata konkret, serta kata populer. Adapun gaya bahasa yang mendominasi yakni gaya bahasa antitesis, gaya bahasa erotesis, serta gaya bahasa hipalase.

Kata Kunci :

ā dú, gaya bahasa, diksi, lirik lagu

Abstract

This study titled "diction and style of language in lyrics 阿杜 - ā dú on 天黑 - tiānhēi Album". The background of this research is to understand the diction and style that in lyrics 阿杜 - ā dú) on 天黑 - tiānhēi. The formulation of the concerns expressed in this study were 1) How diction in lyrics 阿杜 - ā dú on 天黑 - tiānhēi Album, 2) How does the style of language in the lyrics 阿杜 - ā dú on 天黑 - tiānhēi Album. The objectives of this study were 1) to describe anything diction contained in the lyrics of the song 阿杜 - ā dú on 天黑 - tiānhēi Album. 2) Describe any style that is contained in the lyrics of the song 阿杜 - ā dú on 天黑 - tiānhēi Album.

This study used a qualitative descriptive study stilistika. This research data in the form of words, phrases, and sentences containing diction and style. Data collection techniques used weretechnical literature.

Results of this study as follows: 1) diction is mentioned denotation, connotation words, common words, special words, abstract words, says concrete, as well as the popular word. 2) The style of language used include: 1) based on the sentence structure includes, parallelism. antithesis, and repetition. 2) based directly or absence of meaning include the following: a. rhetorical, apostrophe, eufemismus, parafesis, erotesis, and hyperbole. b. figurative, simile, metaphors, personification, sinekdoke, metonymy, and hipalase. Diction that dominates is, a special word, the word denotation, said concrete, as well as the popular word. While the style that dominated the antithesis, erotesis, and hipalase.

Keywords :

ā dú, language style, diction, song lyrics

PENDAHULUAN

Segala bentuk kegiatan manusia dalam pembuatan suatu karya seni bisa disebut dengan sastra. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni (Wellek dan Warren, 2014:3). Karya sastra memiliki ciri khas tersendiri yakni

imajinatif. Karya sastra selalu berhubungan dengan kehidupan masyarakat karena karya sastra sendiri berasal dari perasaan-perasaan yang timbul dari kehidupan masyarakat itu sendiri yang kemudian diungkapkan dalam berbagai media, seperti puisi, drama, dll. Karya sastra memiliki dua unsur yang membangun atau membentuk suatu karya sastra. Unsur intrinsik ialah unsur yang

membangun kaya sastra itu sendiri. Unsur ini secara langsung membangun atau membentuk terciptanya karya seni. Unsur intrinsik berupa plot, penokohan, peristiwa, tema, latar, alur, sudut pandang pengarang, gaya bahasa dan sebagainya. Adapun unsur ekstrinsik ialah unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi terbentuknya karya sastra tersebut. Unsur ekstrinsik bisa berasal dari diri pengarang tersebut ataupun dari keadaan di sekitar pengarang seperti politik, ekonomi dan sosial (Nurgiyantoro, 2012:23-24). Lirik lagu 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi memiliki diksi dan gaya bahasa yang menarik. Pengetahuan tentang diksi dan gaya bahasa yang terkandung didalam liriknya dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam hal sastra terutama, sastra yang terdapat dalam lirik-lirik lagu.

Diksi adalah suatu pemilihan kata yang akan digunakan dalam sebuah frase atau kalimat. hal ini diperkuat oleh gagasan bahwa, pemilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi (Keraf, 2010:24). Gaya bahasa ialah suatu cara penggunaan suatu bahasa, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. pengertian tersebut sejalan dengan gagasan bahwa, gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010:113). Ilmu yang mempejari gaya bahasa sendiri disebut stilistika. Stilistika berasal dari kata bahasa Inggris *stylistics*, yang berbentuk dasar *style* 'gaya'. Secara singkat, stilistika adalah suatu cabang ilmu bahasa yang mempelajari gaya bahasa. Manusia senantiasa membuat karya seni, baik untuk keperluan kehidupan sehari-hari maupun bertujuan untuk keindahan semata. Seni menurut media pengungkapannya dapat dibagi menjadi empat jenis, yakni seni rupa, musik, tari dan seni teater. Dalam penelitian kali ini akan lebih mengutamakan pembahasan tentang seni musik. Seni musik merupakan suatu kumpulan bunyi, nada, serta lirik yang mengandung ungkapan tertentu dari pengarangnya. Lirik merupakan kumpulan kata kata tertentu yang dituangkan dalam sebuah lagu. Lirik dalam sebuah lagu dapat berasal dari hal-hal yang telah didengar, dilihat, dialami, ataupun dirasakan oleh pengarang. Biasanya lirik dalam sebuah lagu tertuang ide, ide pengarang, perasaan maupun kritikan pengarang kepada seseorang ataupun khalayak ramai. 阿杜 - ā dù, sebelumnya dikenal sebagai 杜成义 - dùchéngyì, lahir 11 Maret 1973. 阿杜 - ā dù adalah seorang penyanyi yang berasal dari Singapura. 阿杜 - ā dù adalah musisi yang sangat terkenal dan telah memiliki banyak penggemar di dunia, khususnya di negara yang menggunakan bahasa mandarin seperti, China, Vietnam, Taiwan, Singapura, dan negara-negara lainnya. Berdasarkan website resminya dapat diketahui bahwa dia pun telah banyak menerima penghargaan dalam dunia musik, salah satunya Top Ten Golden Melody Awards untuk lagu 他一定很爱你 - tā yīdìng hěn ài nǐ.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas diksi dan gaya bahasa dalam lirik-lirik lagu pada album pertama 阿杜 - ā dù yang diberi nama 天黑 - tiān hēi. Album ini berisikan Sembilan lagu berbahasa mandarin, yakni 一个人住 - yī gè rén zhù, 无法阻挡 - wúfǎ zǔdǎng, 天天看到你 - tiāntiān kàn dào nǐ, 天黑 - tiān hēi, 他一定很爱你 - tā yīdìng hěn ài nǐ, 撕夜 - sī yè, 你很好 - nǐ hěn hǎo, 离别 - líbié, dan Andy. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta bahwa album pertama 阿杜 - ā dù tersebut berhasil terjual sampai 1,5 juta keping dan berhasil memperoleh penghargaan seperti Top Ten Golden Melody Awards untuk lagu 他一定很爱你 - tā yīdìng hěn ài nǐ. Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: 1) bagaimana diksi dalam lirik lagu 阿杜 - ā dù pada Album 天黑 - tiān hēi, 2) bagaimana gaya bahasa dalam lirik lagu 阿杜 - ā dù pada Album 天黑 - tiān hēi. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan apa saja diksi yang terkandung dalam lirik lagu 阿杜 - ā dù pada Album 天黑 - tiān hēi. 2) mendeskripsikan apa saja gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu 阿杜 - ā dù pada Album 天黑 - tiān hēi. Lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBI, 2001:678). Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijabarkan bahwa lirik lagu merupakan ungkapan perasaan, gagasan maupun kritikan yang dirangkai menjadi kalimat-kalimat yang indah. Dalam lirik lagu juga terdapat pemilihan penggunaan bahasa untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki nilai keindahan. Pemilihan penggunaan bahasa dapat menentukan tingkat keindahan kata, frase, dan kalimat dalam karyanya. Diksi adalah penggunaan pilihan kata seseorang dalam sebuah kalimat yang diharapkan dapat memberikan variasi dalam kegiatan komunikasi. Gagasan ini didukung oleh pernyataan Keraf (2010:24) bahwa pertama, diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Kedua, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk-bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi atau nilai rasa yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat pendengar. Jenis diksi meliputi : diksi umum, khusus, denotatif, konotatif, abstrak, konkrit, populer, dan ilmiah. Gaya bahasa adalah penggunaan pilihan penggunaan bahasa seseorang atau sekelompok orang yang diharapkan memberikan variasi dalam bahasa itu sendiri. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010:113). *Huáng dan Liào* (2009:470) 修辞格是为提高话语表达效果而远用的一些特殊的修饰方式 (*xiūcí gé shì wèi tígāo huà yǔ biāodá xiàoguǒ ér yuǎn yòng de yīxiē tèshū de xiūshì fāngshì*) yang artinya suatu cara penggunaan bahasa untuk meningkatkan kegiatan komunikasi. Jenis gaya bahasa meliputi : pertama, berdasarkan struktur kalimat, yakni :

paralelisme, antitesis, klimaks, antiklimaks, dan repetisi. Kedua, berdasarkan langsung tidaknya makna, meliputi : a) gaya bahasa retorik : Aliterasi, Asonansi, Anastrof, Apofasis, Apostrof, Asindeton, Polisindeton, Kiasmus, Ellipsis, Eufemismus, Litotes, Histeron Proteron, Pleonasma dan Tautologi, Perifrasis, Prolepsis, Erotesis, Silepsis dan Zeugma, Koreksio, Hiperbol, Paradoks, Oksimoron. a) gaya bahasa kiasan : Simile, Metafora, Alegori, Parabel, Fabel, Personifikasi, Alusi, Eponim, Epitet, Sinekdoke, Metonimia, Antonomasia, Hiplase, Ironi, Sinisme, Sarkasme, Satire, Nuendo, Antifrasis, Pun atau paronomasia.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis stilistika. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data berupa lirik lagu Lagu 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi, yaitu penggunaan diksi dan gaya bahasa. Pendekatan analisis stilistika digunakan untuk menganalisis diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu Lagu 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan karena data yang diambil berupa pencatatan setiap lirik lagu Lagu 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi kedalam bentuk tulisan, kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah sembilan lirik lagu berbahasa Mandarin karya Lagu 阿杜 - ā dù pada album 天黑 tiān hēi, yakni 一个人 yī gè rén zhī – Hidup sendiri, 无法阻挡 wúfā zǔdǎng – Tak bisa berhenti, 天天看到你 tiāntiān kàn dào nǐ – Setiap hari melihatmu, 天黑 tiān hēi – Gelap, 他一定很爱你 tā yīdìng hěn ài nǐ – Dia pasti sangat mencintaimu, 撕夜 sī yè – Merobek malam, 你很好 nǐ hěn hǎo – Kau sangat baik, 离别 líbié – Perpisahan, dan Andy. Sumber data penunjang dari analisis ini ialah terjemahan dalam bahasa Indonesia lirik lagu karya 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi tersebut. Berdasarkan sumber data tersebut akan diperoleh data penelitian berupa kata, frase, dan kalimat dari lirik lagu yang mengandung diksi dan gaya bahasa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode simak dilanjutkan dengan menggunakan teknik catat. Metode simak dilakukan untuk menyimak penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam lagu 阿杜 - ā dù pada album 天黑 tiān hēi. Menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2007:92).. Adapun langkah kerja untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut: 1) Mendengarkan dan memahami lagu-lagu karya 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi, 2) Menyalin lirik-lirik lagu 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia, 3) Memberikan kode L yang artinya Lirik untuk semua lirik lagu, 4) Mengklasifikasikan data lirik-lirik lagu dengan abjad besar untuk diksi dan abjad kecil untuk gaya bahasa, 5) Memberikan simbol angka untuk diksi pada

setiap baris dalam setiap lirik lagu dan memberikan simbol angka romawi untuk kode gaya bahasa pada setiap baris dalam setiap lirik lagu. data diksi dengan simbol angka 1 untuk baris pertama, angka 2 untuk baris kedua, angka 3 untuk baris ketiga, dan seterusnya, sedangkan data gaya bahasa dengan angka romawi I untuk baris pertama, angka romawi II untuk baris kedua, angka romawi III untuk baris ketiga, dan seterusnya. 6) Mencari dan menemukan data yang akan dianalisis, 7) Data yang telah ditemukan tersebut selanjutnya diklasifikasikan, dideskripsikan, dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses menganalisis sebagai berikut: 1) Menganalisis data utama yakni lirik-lirik lagu karya 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi dengan bantuan data penunjang. Dalam proses penganalisaan data, penelitian ini berpegangan pada tujuan penelitian serta landasan teori yang digunakan, 2) Mendeskripsikan hasil analisis data tentang diksi dan gaya bahasa pada lirik-lirik lagu karya 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi sesuai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, 3) Melaporkan hasil analisis beserta kesimpulannya. Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian dan memperoleh data. Tahap-tahap prosedur penelitian yang pertama adalah sebagai berikut, Tahap perencanaan meliputi penemuan masalah, judul penelitian, dan studi kepustakaan. Tahap persiapan meliputi penyusunan proposal dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data hingga kegiatan analisis data. Tahap penyelesaian meliputi tahap pemantapan penelitian dari revisi akhir hingga sampai tahap penggantian hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai diksi dalam lirik lagu 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi terdapat penggunaan diksi umum sejumlah 61 data, sedangkan diksi konotatif sejumlah 43 data. Selanjutnya mengenai penggunaan diksi khusus sejumlah 14 data, sedangkan diksi umum sejumlah 10 data. Setelah itu mengenai penggunaan diksi konkret sejumlah 10 data, sedangkan diksi abstrak sejumlah 9 data. Terakhir mengenai penggunaan diksi populer sejumlah 4 data, sedangkan diksi ilmiah sejumlah 0 data. Secara keseluruhan diksi denotatif menjadi diksi yang paling banyak digunakan oleh pengarang. Maksud pengarang untuk lebih menggunakan diksi denotatif sejalan dengan arti diksi denotatif sendiri yakni makna yang wajar, yang asli, yang muncul pertama, yang diketahui para mulanya, makna sebagai adanya, makna sesuai kenyataannya (Parera, 2004:97). Sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam penafsiran makna.

Penelitian mengenai gaya bahasa dalam lirik lagu 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi terdapat penggunaan gaya bahasa sebagai berikut. 1) Berdasarkan struktur kalimat ditemukan gaya bahasa paralelisme sejumlah 2 data, gaya bahasa antitesis sejumlah 4 data, serta gaya bahasa repetisi sejumlah 4 data dalam lirik lagu 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi. 2) Berdasarkan langsung tidaknya makna ditemukan gaya bahasa antara

lain : gaya bahasa retorik yang meliputi : gaya bahasa apostrof sejumlah 2 data, gaya bahasa eufemisme sejumlah 2 data, gaya bahasa parafraze sejumlah 2 data, gaya bahasa erotesis sejumlah 7 data, serta gaya bahasa hiperbola sejumlah 6 data. Selain itu terdapat gaya bahasa kiasan yang meliputi : gaya bahasa simile sejumlah 3 data, gaya bahasa metafora sejumlah 3 data, gaya bahasa personifikasi sejumlah 1 data, gaya bahasa sinekdoke sejumlah 2 data, gaya bahasa metonimia sejumlah 7 data, serta gaya bahasa hipalase sejumlah 7 data dalam lirik lagu 阿杜 - ā dù pada album 天黑 - tiān hēi.

Secara keseluruhan diksi gaya bahasa hipalase, erotesis dan metonimia menjadi gaya bahasa yang paling banyak digunakan oleh pengarang. Gaya bahasa erotesis dan hiperbola menjadi gaya bahasa terbanyak kedua setelah gaya bahasa hipalase. Maksud pengarang untuk lebih menggunakan diksi gaya bahasa hipalase sejalan dengan arti gaya bahasa hipalase sendiri yakni suatu gaya bahasa yang menggunakan suatu kata tertentu untuk menerangkan sebuah kata, yang seharusnya digunakan pada kata yang lainnya (Keraf, 2010:142). Sehingga meningkatkan nilai estetika dari syair lagu yang ada.

Kutipan dan Acuan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baidu. 2 Februari 2015. Biografi ā dōu. (Online)(http://baike.baidu.com/link?url=vYIToRsk_e-BENdoYahlHbcffO7uYUJIt1P97AeKFvZ3x0TCszRAD2pSU9hDjpv-2WRcS7r-t-W--TnODnEBIm0oyhWUFMGCMzdqxII)
- Dirwan, Josiardus. 2009. "Gaya Bahasa dan Diksi Lagu-Lagu Padi Karya Satrio Yudi Wahyono". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI FBS UNESA
- Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik
- Faruk. 2013. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Huáng Bóróng, Liào Xùdōng. 2009. *Xiàndài Hànyǔ*. Beijing : Gāoděng Jiàoyù Chūbǎnshè
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Palupi, Niken Retno. 2011. "Diksi dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Sakura Mankai Kajian Stilistika". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPBJ FBS UNESA
- Parera, J. D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ryan, Michael. 2011. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sa'diyah, Adinda M. H. 2014. "Analisis Gaya Bahasa Puisi Li Bai (李白) dalam Buku Purnama Di Bukit Langit(明月出天山) karya Zhou Fuyuan(周福源

- ”). Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPBM FBS UNESA
- Samsuri. 1987. *Analisis Bahasa: Memahami Bahasa Secara Ilmiah*. Jakarta: Erlangga.
- Semi, M, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Hendryanoor, Setiawan.2012."Gaya Bahasa Dilihat Berdasarkan Diksi dan Struktur Kalimat dalam Iklan Display Wacana Iklan Rawit pada Surat Kabar Harian Jogja".Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: JBSI FBS UNY
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta : Raja Grafindo Perkada.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Soeparno. 2013. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono & Paina Partana. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda
- Syafiq, Muhammad. 2005. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusat Bahasa
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia

PENUTUP

Sebagai penelitian ilmiah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah dan acuan bagi peneliti lain, khususnya mengkaji moralitas dalam karya sastra. Bagi peneliti, juga dapat dijadikan sebagai sarana pembelajarankajian moralitas dalam karya sastra, khususnya novel.

Selain itu penelitian ini dapat menjembatani antara pembaca (apresiator) dengan karya sastra yang diciptakan pengarang (sastrawan). Pesan moral yang ingin disampaikan tersebut ada kalanya tidak dapat dijangkau oleh pembaca pemula (awam). Hasil penelitian ini dapat membantu pembaca untuk memahami dan mengambil nilai-nilai moral yang ingin disampaikan pengarang.